


## Penerapan Modul Ajar Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Cianjur

Eka Rizky Fauziah<sup>1</sup>, Iis Ristiani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Suryakencana, Indonesia  
Email: [erfauziah0709@gmail.com](mailto:erfauziah0709@gmail.com)

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1187>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 9 Juny 2025

Revised: 13 Juny 2025

Accepted: 21 Juny 2025

#### Kata kunci

Pembelajaran, Bahan Ajar, Respons

#### Keywords

Learning and Teaching Material, Response



### ABSTRACT

Dalam sebuah proses pembelajaran, adanya kegiatan yang dapat menunjang dan membantu siswa dalam belajar, agar kegiatannya terarah dengan baik perlu adanya bahan ajar yang dapat mengarahkan serta menunjang proses pembelajaran. Guru dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi menarik jika memilih bahan ajar yang cocok untuk siswa. Bahan ajar yang pilih perlu memiliki manfaat untuk siswa juga guru, seperti halnya pada siswa yang sering merasa kesulitan untuk memahami materi dan menuangkan ide serta pikirannya melalui tulisan. Oleh karena itu, perlu adanya bahan ajar yang dapat menunjang pembelajaran tersebut. Artikel ini akan memaparkan mengenai penyusunan bahan ajar dengan materi menulis puisi menggunakan teknik akrostik. Tujuan dalam penelitian ini yakni mendeksripsikan proses pengimplementasian bahan ajar dan mengetahui respons siswa serta guru melalui lembar angket. Metode yang digunakan yakni deskriptif analitis untuk mendeksripsikan penyusunan bahan ajar serta respons siswa dan guru terhadap bahan ajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar menulis puisi memberikan respons positif dari beberapa siswa dan guru.

In a learning process, various activities can support and facilitate students' learning outcomes, and teaching materials play a crucial role in directing and supporting these activities. Teachers can make the learning process more engaging and effective by selecting teaching materials that cater to students' needs and interests. The selected teaching materials should provide benefits for both students and teachers, such as enhancing students' understanding and writing skills. This study focuses on developing teaching materials for poetry writing using the acrostic technique. The purpose of this study is to describe the process of implementing teaching materials and to find out the responses of students and teachers through a questionnaire. The method used is descriptive analytical to describe the preparation of teaching materials and the responses of students and teachers to the teaching materials. The results of the study showed that the poetry writing teaching materials received a positive response from several students and teachers, indicating its potential to enhance students' writing skills and engagement.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**How to Cite:** Eka Rizky Fauziah, et al (2025) Penerapan Modul Ajar Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Cianjur, 3(4). 4969-4972  
<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1187>

### PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia hakikatnya memberikan sebuah keterampilan kepada siswa agar terampil dalam berbahasa ataupun menulis. Dalam kehidupan sehari-hari, kita sebagai manusia tidak terlepas dari penggunaan bahasa untuk berinteraksi. Bahasa adalah suatu alat komunikasi, yang memiliki

empat keterampilan berbahasa salah satunya yaitu menulis. Menulis adalah kemampuan mengungkapkan ide, pikiran, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang jelas dan dapat dipahami orang lain.

Banyak sekali yang berkaitan dengan menulis, Mary S. Lawrence, (dalam Saddhono, 2014, hlm. 149) menyatakan bahwa menulis adalah mengomunikasikan apa dan bagaimana pikiran penulis. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan terampil. Dalam kegiatan menulis, penulis haruslah terampil memanfaatkan struktur bahasa, dan kosa kata. Namun, dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagian minat didik dalam menulis berkurang karena kegiatan menulis dianggap sulit oleh sebagian siswa, seperti halnya keterampilan menulis puisi, Keterampilan menulis puisi terdapat pada kelas VIII semester 2 fase D. Fase D dalam capaian pembelajaran terdiri dari beberapa elemen yakni menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, dan menulis. Namun, dalam pembelajaran haruslah memperhatikan bahan ajar sebelum diimplementasikan kepada siswa, merancang bahan ajar terlebih dahulu dan membuat evaluasi terhadap bahan ajar tersebut agar kelayakannya dapat di evaluasi terlebih dahulu.

Dalam setiap proses pembelajaran memerlukan persiapan yang sangat matang agar maksimal dalam pembelajaran. Sebuah pembelajaran jika tidak ada siswa tidak dapat melaksanakan proses pembelajaran, tak ada guru proses belajar tidak akan terlaksana secara optimal. Begitu pun dengan bahan ajar yang akan digunakan oleh guru, jika tidak ada bahan ajar maka tidak akan optimal pembelajarannya. Bahan ajar merupakan bahan materi untuk kegiatan belajar mengajar, senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kosasih (2021) bahwa bahan ajar digunakan untuk kegiatan belajar yang berupa materi mengenai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dicapai siswa. Bahan ajar memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, membantu guru dalam memandu pembelajaran di kelas, menentukan media dan metode pembelajaran agar pembelajaran menjadi bermakna. Bahan ajar dapat berupa audio, visual, maupun audio visual, atau dapat berupa modul ajar. Modul ajar yang digunakan perlu adanya evaluasi atau penilaian agar berkembang dan layak untuk digunakan. Evaluasi atau penilaian yang dilakukan dapat melalui guru dan siswa untuk menjadi bahan acuan perbaikan dalam modul ajar yang digunakan. Evaluasi tersebut terhadap modul ajar yang difokuskan dalam menulis puisi pembelajaran bahasa Indonesia. Modul aja bahasa Indonesia memfokuskan pada pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Penerapan modul ajar menulis puisi pembelajaran bahasa Indonesia menjadikan siswa paham mengenai jenis puisi, menentukan makna dalam puisi, dan menulis puisi dengan menggunakan teknik akrostik. Teknik akrostik merupakan teknik yang membuat siswa mudah dalam menulis puisi. Poin-poin tersebut telah disajikan dalam modul ajar.

Terdapat penelitian yang relevan dengan penelitian sebelumnya mengenai modul ajar menulis puisi yang telah dilakukan oleh (Arianto & Khaerunnisa, 2022) mengenai Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Bertema Mitigasi Bencana Berbasis *Website*, penelitian tersebut dilakukan karena setelah pandemik covid-19 ini pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga peneliti membuat penelitian bahan ajar menulis puisi dengan mengembangkan bahan ajar menulis puisi dengan tema mitigasi bencana berbasis *website* dengan menerapkan metode penelitian R&D dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*).

Adapun penelitian lainnya yang relevan yakni yang dilakukan oleh Rahmayantis (2020) mengenai Pengembangan Materi Bahan Ajar Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Permodelan di SMPN 1 Tulungagung. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan isi, bahasa, dan sajian bahan ajar menulis puisi. Penelitian ini menggunakan model pengembangan Dick and Carey dengan prosedur pengembangannya meliputi tahap prapengembangan, tahap pengembangan dan uji coba produk, serta tahap revisi produk. Bahan ajar yang telah dikembangkan memiliki unit yang terdiri dari materi, contoh, latihan, dan evaluasi.

## METODE

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan yaitu deskriptif analitis dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan modul ajar menulis puisi pembelajaran bahasa Indonesia. Subjek penelitian yaitu meliputi guru bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cianjur. Guru

berjumlah 3 orang dan siswa berjumlah 41 siswa dengan objek dalam penelitian ini yakni penerapan modul ajar menulis puisi pembelajaran bahasa Indonesia.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa angket. Angket digunakan untuk mengetahui respons guru dan siswa terhadap modul ajar menulis puisi. Adapun data yang diperoleh dari angket di antaranya:

- Mengklasifikasi jawaban yang sama.
- Menjumlahkan setiap jawaban yang sama lalu mempersentasekan jawaban/
- Persentase (frekuensi alternatif jawaban) / (skor maksimal) x 100.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Modul ajar memiliki komponen-komponen di dalamnya yakni adanya tujuan pembelajaran, materi, dan latihan. Modul ajar memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Modul ajar menulis puisi dikemas dengan sangat singkat dan bertujuan agar siswa mampu menulis puisi menggunakan teknik akrostik. Dalam modul ajar disajikan materi puisi, menganalisis menulis puisi, menemukan makna dan membuat menulis puisi.

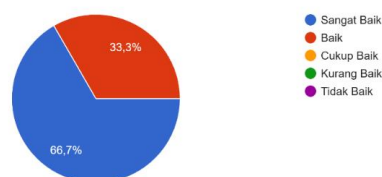
Proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan modul ajar menulis puisi dengan dievaluasi terlebih dahulu berupa angket yang disebarkan kepada guru dan siswa. Angket tersebut merupakan respon terhadap modul ajar. Berisi 10 pernyataan dengan skala 1-5. Observasi yang dilakukan oleh 3 guru dan 41 orang siswa. Pertanyaan yang diajukan dalam angket diinterpretasikan persentasenya dengan kategori berikut:

#### Tafsiran Persentase Angket

Persentase	Kategori
80,1% - 100%	Sangat Baik
60,1% - 80%	Baik
50,1% - 60%	Cukup Baik
0,00%- 50%	Tidak Baik

Data observasi mengenai bahan ajar yang sesuai dengan capaian pembelajaran sebesar 91,67 dengan kategori sangat baik, dibuktikan dengan diagram berikut;

Bahan ajar sesuai dengan capaian pembelajaran.  
3 jawaban



Pernyataan kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran sebesar 91,67 berkategori sangat baik. Hasil observasi mengenai materi yang mudah dipahami oleh siswa, ilustrasi dalam bahan ajar menarik perhatian siswa, bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami, bahan ajar memuat contoh yang relevan dengan materi, bahan ajar yang mendorong peserta didik menjadi aktif, bahan ajar memuat pengetahuan, sikap, dan keterampilan dan kesesuaian ukuran huruf yang digunakan dalam bahan ajar berkategori sangat baik. Maka dari itu, hasil dari respon guru sangat positif sehingga modul ajar dapat digunakan dengan maksimal.

Adapun respon siswa terhadap modul ajar menulis puisi yakni berkategori sangat baik. 41 orang siswa rata-rata menjawab **sangat baik** terhadap modul ajar, seperti materi dalam modul ajar yang mudah dipahami dengan nilai 88,41, petunjuk modul ajar yang mudah dipahami oleh siswa dengan hasil 89 berkategori sangat baik, bahasa yang digunakan mudah dipahami, dengan nilai 93,66, pembelajaran sangat menyenangkan dengan nilai 95,12 berkategori sangat baik, penggunaan teknik akrostik dalam menulis puisi sangat mudah dengan nilai 87,32, LKPD dalam materi membuat siswa dapat mengembangkan ide dalam materi puisi dengan nilai 87, penyajian contoh dalam materi cukup jelas dengan nilai 89,27, modul ajar memicu rasa ingin tahu saya dengan nilai 89,76, modul ajar menjelaskan

Langkah-langkah menulis puisi dengan jelas berkategori baik dengan nilai 91,22, dan ilustrasi dalam modul ajar dapat meningkatkan motivasi siswa dalam menulis puisi dengan nilai 91,22.

Berdasarkan hasil angket siswa mengenai respon terhadap modul ajar menulis puisi pembelajaran bahasa Indonesia dengan 41 responden memperoleh hasil yang sangat baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis puisi berdasarkan modul ajar yang telah dirancang dapat memberikan dampak positif kepada siswa.

### **SIMPULAN**

Proses penyebaran angket yang dilakukan oleh guru dan siswa dapat memberikan dampak positif dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 1 Cianjur. Analisis angket terhadap respon guru dan siswa memberikan gambaran bahwa modul ajar dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil angket guru dan siswa rata-rata berkategori sangat baik. Hal tersebut menjadi pemicu untuk menyajikan modul ajar dengan baik.

Hasil angket guru dan siswa tersebut sebagai bahan evaluasi untuk mengembangkan modul ajar serta menjadi bahan perbaikan agar modul ajar dapat digunakan dengan baik. Masukan atau kritik dari guru dan siswa menjadi poin penting untuk menjadikan acuan terhadap pembuatan modul ajar agar semakin baik dan maksimal dalam merancang serta mengimplementasikannya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arianto, F., & Khaerunnisa. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Bertema Mitigasi Bencana Berbasis Website. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 19 (1), 25–36.
- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. PT Bumi Aksara.
- Rahmayantis, M. D. (2020). Materi Bahan Ajar Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Permodelan di SMPN 1 Tulungagung. *Jurnal Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(2).